

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 8, No. 1, Maret 2017

ISSN: 2087-2054

Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Jasa Yang Listing Di BEI Tahun 2013-2015

Dedi Putra & Lilik Ramadhani

Penerapan CSR Pada Presepsi Mahasiswa Sebagai Pendukung CSR (*CSR Support*) Di Seluruh PTS Di Bandar Lampung

Muprihan Thaib, Ronny Nazar & Dedi Putra

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Auditor Switching* Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015

Aminah & Alfiani Werdhaningtyas

Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pada Perusahaan *Real Estate And Property* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015

Angrita Denziana & Eilien Delicia Yunggo

Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Debt To Equity Ratio (DER) Dan Price To Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Di Indonesia

Khairudin & Wandita

Pengaruh *Intellectual Capital* Dan *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia

Tia Rizna Pratiwi

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 8, No. 1, Maret 2017

ISSN: 2087-2054

Dewan Pembina

Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A
Dr. Andala Rama Putra Barusman, S.E., M.A.Ec.

Penanggung Jawab

Dra. Rosmiaty Tarmizi, M.M.Akt. C.A

Pimpinan Redaksi

Dr. Angrita Denziana, S.E., M.M, Ak. C.A

Sekretaris Redaksi

Riswan, S.E., M.S.Ak
Haninun, S.E., M.S.Ak

Penyuting Ahli (Mitra Bestari)

Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung)
Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

Penerbit

Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi SENARAI-
Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telaah teoritis konseptual yang kritis dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

Alamat Redaksi

Gedung G- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bandar Lampung
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 8, No. 1, Maret 2017

ISSN: 2087-2054

Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Jasa Yang Listing Di BEI Tahun 2013-2015

Dedi Putra & Lilik Ramadhani

Penerapan CSR Pada Presepsi Mahasiswa Sebagai Pendukung CSR (*CSR Support*) Di Seluruh PTS Di Bandar Lampung

Muprihan Thaib, Ronny Nazar & Dedi Putra

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Auditor Switching* Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015

Aminah, Alfiani Werdhaningtyas & Rosmiati Tarmizi

Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pada Perusahaan *Real Estate And Property* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015

Angrita Denziana & Eilien Delicia Yunggo

Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Debt To Equity Ratio (DER) Dan Price To Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Di Indonesia

Khairudin & Wandita

Pengaruh *Intellectual Capital* Dan *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia

Tia Rizna Pratiwi

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 8, No. 1, Maret 2017

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Analisa Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Jasa Yang Listing Di BEI Tahun 2013-2015 Dedi Putra & Lilik Ramadhani	1-17
Penerapan CSR Pada Presepsi Mahasiswa Sebagai Pendukung CSR (<i>CSR Support</i>) Efek Indonesia Periode 2012-2014 Muprihan Thaib, Ronny Nazar & Dedi Putra	18-35
Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Auditor Switching</i> Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia 2010-2015 Aminah, Alfiani Werdhaningtyas & Rosmiati Tarmizi	36-50
Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pada Perusahaan <i>Real Estate And Property</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 Angrita Denziana & Eilien Delicia Yunggo	51-67
Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Debt To Equity Ratio (DER) Dan Dan Price To Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Perusahaan Di Indonesia Khairudin & Wandita	68-84
Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Dan <i>Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia Tia Rizna Pratiwi	85-97

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 8, No. 1, Maret 2017

ISSN: 2087-2054

Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

I. Kebijakan editorial

JURNAL Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Manajemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
 - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
 - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
 - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
 - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
 - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
 - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
 - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
 - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
 - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
 - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
 - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
 - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
 - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
 - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
 - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
 - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
 - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
 - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:

- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
- b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
- c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
- d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
- e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
- f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
- g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
- h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.

12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDITOR
SWITCHING PADA PERUSAHAAN YANG TERCATAT
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2015**

Aminah*

Alfiani Werdhaningtyas **

Rosmiati Tarmizi*

(*Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung)

(**Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung)

Email: aminah@ubl.ac.id

Rosmiati@ubl.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this research is to find empirical proof on the factors that influence the auditor switching in Indonesia. These factors are audit opinion, management turnover, KAP size, client's size, and audit tenure. This topic was chosen because there are several companies in Indonesia to do Voluntary Auditor Switching and not in accordance with government regulations.

Population in this research are all manufacture companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) during 2010-2015. Data collecting method which used in this research is purposive sampling. A total 65 manufacturing company are used as sample firms. Hypothesis in this research are tested by logistic regression analysis with SPSS 22 software.

Based on the results, variables that influence auditor switching are management turnover (CEO) and KAP Size (KAP). Audit opinion (OPINI), client's size (LNTA) and Audit Tenure (TENURE) have no effect to Auditor Switching.

Keywords: *auditor switching, audit opinion, management turnover, KAP size, client's size, audit tenure*

PENDAHULUAN

Perikatan audit yang lama menyebabkan hubungan yang nyaman antara auditor dan piha manajemen. Hubungan auditor dengan klien yang nyaman membuat auditor dan klien terikat secara emosional sehingga menimbulkan krisis independensi yang berpengaruh terhadap kualitas dan kompetensi kerja auditor. *Auditor Switching* merupakan perpindahan auditor yang dilakukan oleh perusahaan klien akibat adanya kewajiban rotasi auditor. Pada dasarnya pergantian auditor merupakan salah satu cara dalam meningkatkan independensi auditor dan kualitas audit. Pergantian auditor bisa terjadi secara *voluntary* (sukarela) atau secara *mandatory* (wajib). Jika pergantian auditor terjadi secara *voluntary*, maka faktor-faktor penyebab dapat berasal dari sisi klien dan dari sisi auditor. Jika pergantian terjadi secara *mandatory*, seperti yang terjadi di Indonesia, hal itu terjadi karena sudah ada peraturan yang mewajibkan. Febrianto (2009).

Perusahaan yang melakukan pergantian auditor harus siap menanggung biaya yang lebih ketika melakukan perikatan dengan auditor yang baru. Auditor yang baru kemungkinan besar tidak mengetahui karakteristik perusahaan secara detail. Oleh karena itu, auditor harus melakukan pengenalan dengan klien yang baru tersebut dan biasanya *fee* yang harus dikeluarkan oleh klien menjadi semakin besar. Tidak hanya perusahaan saja yang merasakan dampaknya, namun auditor yang lama pun juga terkena dampak. Auditor akan kehilangan klien dan pendapatan karena masa perikatan yang telah berakhir. Nazri, *et al.*, (2012)

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh opini audit, pergantian manajemen, ukuran KAP, ukuran perusahaan klien, dan *Audit Tenure* terhadap *Auditor Switching*.

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Pergantian auditor dapat dijelaskan dengan menggunakan teori keagenan (*Agency Theory*). Hubungan keagenan muncul ketika satu atau lebih *principle* melakukan perikatan dengan orang lain sebagai agen untuk melakukan suatu jasa. Watts dan Zimmerman (1986) dalam Nazri *et al.*, (2012). Masalah agensi disebabkan oleh adanya konflik kepentingan dan informasi asimetri antara *principle* (pemegang saham) dan *agent* (manajemen). Konflik kepentingan antara pemilik dan agen terjadi karena kemungkinan agen tidak selalu berbuat sesuai dengan kepentingan *principal*, sehingga memicu biaya keagenan (*agency cost*). Dalam teori agensi, auditor independen berperan sebagai penengah *agent* dan *principle* yang berbeda kepentingan. Wijayani (2011) auditor independen juga berfungsi untuk mengurangi biaya agensi yang timbul dari perilaku mementingkan diri sendiri oleh agen.

Dalam konsep agensi, *principal* akan memberikan kewenangan kepada agen untuk mengambil keputusan karena agen lebih mengetahui dan memahami informasi mengenai kinerja perusahaan dibandingkan dengan *principal*. Manajemen perusahaan akan melakukan berbagai tindakan untuk mempertahankan kinerja perusahaan yang baik agar pemegang saham tetap mempercayai kredibilitas laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan sebagai gambaran aktivitas kinerja perusahaan secara keseluruhan. Kemungkinan besar manajemen akan menggunakan jasa akuntan publik yang sesuai dengan kepentingan manajemen. Apabila manajemen perusahaan menganggap auditor sebelumnya sudah tidak sesuai dengan kepentingan manajemen dan dapat membahayakan hilangnya kepercayaan investor maka manajemen perusahaan lebih baik mengganti auditor daripada harus kehilangan investor.

Pengaruh Opini Audit terhadap *Auditor Switching*

Nazri *et al.* (2012) mengemukakan bahwa isu yang paling sensitif dalam hubungan *auditor change* adalah kualifikasi dari opini audit karena salah satu tujuan manajemen dalam suatu audit adalah menerima opini wajar tanpa pengecualian dari auditor. Apabila auditor memberikan opini yang tidak sesuai dengan keinginan manajemen, maka ada kemungkinan bahwa manajemen perusahaan akan melakukan *auditor switching*. Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Andra (2012), manajer percaya bahwa opini-opini audit yang kurang baik akan mempengaruhi harga saham dan

kapasitas pembiayaan, sehingga opini *qualified* kemungkinan akan mempengaruhi keputusan perusahaan untuk mengakhiri kontrak dengan auditor.

Berdasarkan argumen dari beberapa peneliti dapat disimpulkan bahwa terdapat kemungkinan suatu perusahaan melakukan *auditor switching* apabila opini audit tahun sebelumnya tidak sesuai dengan keinginan manajemen perusahaan. Dari uraian di atas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Opini audit berpengaruh positif terhadap *Auditor Switching*

Pengaruh Pergantian Manajemen terhadap *Auditor Switching*

Pergantian manajemen dipersepsikan mempunyai dampak yang signifikan terhadap *auditor change*, Nazri *et al.* (2012). Manajemen baru mungkin tidak puas dengan kualitas (dan biaya) dari auditor yang sebelumnya dan meminta pergantian auditor. Manajemen baru mungkin mencari auditor baru yang sepatutnya dengan metode pelaporan baru yang menunjukkan hasil keuangan yang lebih baik. Pergantian manajemen yang dimaksud terdiri dari pergantian dewan direksi, pengontrol keuangan, direktur, dan komite audit. Namun dalam penelitian ini difokuskan pada pergantian CEO (*Chief Eksekutif Officer*).

Nazri *et al.*, (2012), Wijayani (2011) dan Andra (2012) berhasil menunjukkan bukti empiris bahwa pergantian manajemen berpengaruh terhadap *Auditor Switching*. Berdasarkan pemaparan di atas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Pergantian Manajemen berpengaruh positif terhadap *Auditor Switching*.

Pengaruh ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap *Auditor Switching*

Perusahaan akan mencari KAP yang kredibilitasnya tinggi untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan dipihak eksternal sebagai pemakai laporan keuangan. *Expertise* KAP merupakan salah satu atribut dalam servis KAP besar Mardiyah (2002). Adanya faktor *expertise* itu akan menentukan perubahan auditor oleh perusahaan sehingga perusahaan lebih memilih KAP besar.

Perusahaan audit yang lebih besar umumnya dianggap sebagai penyedia kualitas audit yang tinggi dan memiliki reputasi yang tinggi pula di lingkungan bisnis sehingga perusahaan audit takan cenderung untuk mempertahankan independensi dan menjaga *image* mereka. Nabila, 2011).

Dari argumen tersebut dapat disimpulkan bahwa jika perusahaan diaudit oleh KAP *Big4*, maka perusahaan cenderung akan mempertahankan KAP *Big4* dari pada KAP non *Big4*. Perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big 4* memiliki kecenderungan untuk berpindah auditor lebih rendah dari pada KAP non *Big4*. Akan tetapi tidak selamanya perusahaan akan mempertahankan KAP *Big4* tersebut karena adanya kewajiban rotasi auditor. Berdasarkan argumen tersebut, maka H₃ dapat dinyatakan sebagai berikut:

H₃: Ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap *Auditor Switching*.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien terhadap *Auditor Switching*

Ukuran perusahaan menunjukkan seberapa besar aset yang dimiliki oleh perusahaan. Nazri *et al.*, (2012) berpendapat bahwa ketika perusahaan telah meningkatkan ukuran akan menyebabkan meningkatnya kesulitan bagi pemilik dalam memantau

tindakan manajer sebagai prinsipal, dan agen menjadi lebih jauh. Konsekuensinya, tingkat biaya agensi juga akan meningkat dan perusahaan mungkin membutuhkan auditor yang baru untuk menyediakan pemantauan yang lebih baik. Peningkatan ukuran juga berhubungan dengan delegasi tugas lebih tinggi yang dapat dikaitkan dengan “*loss of control*” oleh pemilik atas tindakan karyawan. Pada situasi ini, perusahaan dapat melakukan perikatan dengan auditor yang memiliki kualitas lebih tinggi sebagai suatu cara untuk mengurangi kemungkinan “*loss of control*”.

Nabila (2011) menunjukkan adanya hubungan positif antara klien dengan pemilihan perusahaan audit yang memiliki kualitas yang tinggi. Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₄: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *Auditor Switching*.

Pengaruh Audit Tenure Terhadap Auditor Switching

Audit tenure adalah masa perikatan audit dari Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam memberikan jasa audit terhadap kliennya. Lamanya *audit tenure* dengan klien, Shockley (1981), menyatakan bahwa seorang partner yang memperoleh penugasan audit lebih dari lima tahun kepada klien tertentu dianggap terlalu lama sehingga dimungkinkan memiliki pengaruh yang negatif terhadap independensi auditor. Semakin lama hubungan auditor dengan klien akan menyebabkan timbulnya ikatan emosional yang cukup kuat dan jika hal ini terjadi, maka seorang auditor yang seharusnya bersikap independen dalam memberikan opininya menjadi cenderung tidak independen. Sinason et al. (2001) menemukan panjang masa perikatan audit secara positif dipengaruhi oleh jenis perusahaan audit. Perusahaan-perusahaan audit yang besar seperti *Big 4* akan memiliki masa perikatan audit yang panjang dibandingkan perusahaan audit yang kecil seperti non *Big 4*. Perbedaan panjang masa perikatan audit antara kedua jenis perusahaan audit tersebut dapat mengganggu independensi auditor dalam jangka panjang. Berdasarkan argumen tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin lama masa perikatan audit (*audit tenure*) maka semakin besar perusahaan untuk melakukan *auditor switching*. Sehingga H₅ dapat dinyatakan sebagai berikut:

H₅: *Audit tenure* berpengaruh positif terhadap *Auditor Switching*

METODE PENELITIAN

Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 – 2015. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria-kriteria yang dimaksud adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI selama periode 2010-2015.
- b. Laporan keuangan perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2015 dan telah diaudit oleh KAP serta mencantumkan laporan auditor independen.
- c. Menyajikan informasi lengkap berupa informasi nama KAP yang mengaudit, susunan Direksi, total hutang, total aset, dan opini audit yang diberikan pada periode t-1.
- d. Menyajikan laporan keuangan tahun 2010-2015 dalam mata uang rupiah.

Variabel Penelitian

Variabel *auditor switching* dalam penelitian ini diukur menggunakan variabel *dummy*. Apabila perusahaan klien melakukan pergantian auditor maka diberikan nilai 1, dan apabila perusahaan tidak melakukan pergantian auditor maka diberikan nilai 0. Variabel opini audit menggunakan variabel *dummy*. Apabila perusahaan menerima opini audit wajar tanpa pengecualian maka diberikan nilai 0, sedang perusahaan yang menerima opini selain wajar tanpa pengecualian maka diberikan nilai 1. Variabel pergantian manajemen diukur menggunakan variabel *dummy*. Pemberian nilai 1 bagi perusahaan yang mengganti direksi perusahaan, dan bagi yang tidak mengganti direksi maka diberikan nilai 0. Variabel ukuran KAP juga diukur menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan klien di audit oleh KAP *Big 4*, maka akan diberikan nilai 1. Apabila perusahaan klien diaudit oleh KAP *non Big 4*, maka akan diberikan nilai 0.

Ukuran perusahaan klien diukur dengan menggunakan perubahan total aset perusahaan. Total aset perusahaan diukur dengan logaritma natural dari total aset pada tahun pergantian auditor dikurangi total aset tahun sebelum pergantian auditor dikuadratkan (Widiawan, 2011). Variabel *audittennure* dihitung dengan menjumlah total panjang masa perikatan audit sebelum auditor berpindah. *Audit tenure* dihitung dengan menjumlah total panjang masa perikatan audit sebelum auditor berpindah, tahun pertama perikatan dimulai dengan angka 1 dan ditambah dengan satu untuk tahun-tahun berikutnya Nabila(2011).

METODE ANALISIS

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik. Model ini dipilih dengan alasan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat non metrik pada variabel dependen, sedangkan variabel independen merupakan campuran antara variabel kontinyu (datametrik) dan katagorial (data non metrik). Campuran skala pada variabel bebas tersebut menyebabkan asumsi *multi variatennormal distribution* tidak dapat terpenuhi. Dengan demikian bentuk fungsinya menjadi logistik dan tidak membutuhkan asumsi normalitas data pada variabel independennya. Analisis *logit* digunakan untuk menganalisis data kuantitatif yang mencerminkan dua pilihan atau sering disebut *binary logistic regression*. Ghazali (2006).

Model regresi logistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$SWITCH_t = \alpha + \beta_1 OPINI + \beta_2 CEO + \beta_3 KAP + \beta_4 LNTA + \beta_5 TENURE + \epsilon$$

Keterangan:

SWITCH _t	: Auditor Switching
α	: konstanta
OPINI	: Opini Audit
CEO	: Perubahan manajemen
KAP	: Ukuran KAP
LNTA	: Ukuran Perusahaan Klien

TENURE : Audit *tenure*
 β_{1-5} : Koefisien regresi
 ε : residual *error*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2015 dan diseleksi sesuai dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Dasar penentuan pemilihan sampel adalah sampel yang memenuhi kelengkapan data. Metode yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Proses seleksi sampel yang dilakukan oleh peneliti disajikan dalam tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Seleksi Sampel Penelitian

Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2015	143
Perusahaan yang tidak menyajikan data secara lengkap	(62)
Perusahaan menyajikan laporan keuangan dalam mata uang asing	(16)
Jumlah perusahaan sampel	65
Periode penelitian	6
Total jumlah pengamatan	390

Sumber: data diolah, 2017

Perusahaan-perusahaan tersebut kemudian diklasifikasikan pada jenis usaha. Berikut disajikan data mengenai ringkasan sampel penelitian:

Tabel 4.3
Distribusi Sampel Berdasarkan Sektor Industri

NO	SEKTOR INDUSTRI	FREKUENSI	PRESENTASE
1	Semen	3	5%
2	Keramik, Porselen , dan Kaca	5	8%
3	Logam dan sejenisnya	9	14%
4	Kimia	5	8%
5	Plastik dan Kemasan	4	6%
6	Pakan Ternak	3	5%
7	Kayu dan Pengolahannya	1	2%
8	Pulp dan Kertas	3	5%
9	Mesin dan Alat Berat	-	-
10	Otomotif dan Komponen	6	9%
11	Tekstil dan Garment	2	3%
12	Alas Kaki	1	2%
13	Kabel	3	5%
14	Elektronika	-	-
15	Makanan dan Minuman	10	15%
16	Rokok	3	5%
17	Farmasi	4	6%
18	Kosmetik & Barang Keperluan Rumah Tangga	2	3%
19	Peralatan Rumah Tangga	1	2%
Sampel		65	100%
Jumlah Sampel 6 Tahun		390	

Sumber: data diolah, 2017

Dari 19 (sembilan belas) sub sektor industri manufaktur terdapat 2 (dua) sektor yang tidak dijadikan sampel penelitian, yaitu: Mesin dan Alat Berat serta Elektronika. Distribusi sampel tertinggi terdapat pada sektor makanan dan minuman dengan jumlah 10 perusahaan atau persentase 15%.

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai nilai rata-rata (*mean*), minimum, maksimum dan standar deviasi (*standard deviation*). Jenis data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kategori yaitu nominal (OPINI, CEO, KAP, dan SWITCH) dan rasio (LNTA dan TENURE).

Tabel 4.4
Analisis statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LNTA	390	39,44	62,67	51,8067	4,35184
TENURE	390	1	6	3,05	1,665
Valid N (listwise)	390				

Sumber: output SPSS, 2017

Variabel yang berupa data nominal (*dummy*), yaitu opini audit (OPINI), pergantian manajemen (CEO), ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) dan *Auditor Switching* (SWITCH) dianalisis dengan menggunakan distribusi frekuensi untuk mengetahui penyebaran sampel. Berikut hasil analisis distribusi frekuensi :

Tabel 4.5
Hasil Analisis Distribusi Frekuensi

Variabel	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SWITCH Tidak Berganti KAP	359	92,1	92,1	92,1
Berganti KAP	31	7,9	7,9	100,0
Total	390	100,0	100,0	
OPINI Unqualified	375	96,2	96,2	96,2
Selain Unqualified	15	3,8	3,8	100,0
Total	390	100,0	100,0	
CEO Tidak Berganti CEO	358	91,8	91,8	91,8
Berganti CEO	32	8,2	8,2	100,0
Total	390	100,0	100,0	
KAP KAP Non Big 4	192	49,2	49,2	49,2
KAP Big 4	198	50,8	50,8	100,0
Total	390	100,0	100,0	

Sumber: output SPSS, 2017

Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa jumlah observasi (N) penelitian ini adalah 390. Nilai minimum ukuran perusahaan klien (LNTA) sebesar 39,44 dan nilai maksimum sebesar 62,67 dengan nilai rata-rata 51,8067 serta standar deviasi sebesar 4,35184.

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap audit tenure (TENURE) menunjukkan nilai minimum adalah 1 dan nilai maksimum adalah 6. Hal ini menunjukkan bahwa panjang masa perikatan KAP dengan suatu perusahaan paling singkat adalah 1 tahun dan paling lama 6 tahun. Nilai rata-rata audit tenure adalah sebesar 3,05 dan standar deviasi sebesar 1,665.

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa hasil analisis distribusi frekuensi terhadap sampel yang melakukan *auditor switching* (SWITCH) sebanyak 7,9% atau sebanyak 31 sampel, sedangkan sampel yang tidak melakukan *auditor switching*

sebanyak 92,1% atau sebesar 359 sampel. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi tersebut dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang melakukan *auditor switching* lebih kecil dibandingkan perusahaan yang tidak melakukan *auditor switching*.

Hasil analisis distribusi frekuensi terhadap opini audit (OPINI) selama periode penelitian adalah sebanyak 15 sampel perusahaan yang mendapatkan opini selain *unqualified* atau sebesar 3,8% , sedangkan sampel perusahaan yang mendapatkan opini *unqualified* terdapat 375 sampel atau sebesar 96,2% . Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mendapatkan opini selain *unqualified* lebih kecil dibandingkan sampel perusahaan yang mendapatkan opini *unqualified*.

Hasil analisis distribusi frekuensi terhadap pergantian manajemen (CEO) selama periode tahun 2010-2015 terdapat 32 sampel perusahaan atau sebesar 8,2% yang melakukan pergantian manajemen sedangkan sampel perusahaan yang tidak melakukan pergantian manajemen sebanyak 358 atau sebesar 91,8% dari total sampel. Hal ini menunjukkan bahwa hanya sedikit perusahaan yang melakukan pergantian manajemen selama periode penelitian.

Hasil analisis distribusi frekuensi terhadap ukuran KAP (KAP) menunjukkan bahwa terdapat 198 sampel perusahaan atau sebesar 50,8% sampel perusahaan yang diaudit oleh KAP Big 4, sedangkan sampel perusahaan yang diaudit oleh KAP Non Big 4 sebanyak 192 atau sebesar 49,2%.

Model Regresi yang Terbentuk

Berdasarkan pengujian terhadap 5 (lima) variabel independen yaitu opini audit, pergantian manajemen, ukuran KAP, ukuran perusahaan klien dan audit tenure terhadap *auditor switching* dengan menggunakan bantuan program SPSS 22, maka model regresi logistik yang terbentuk disajikan dalam tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Logistik

		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 ^a	OPINI	,340	,973	,122	1	,726	1,405	,209	9,456
	CEO	2,178	,749	8,462	1	,004	8,828	2,035	38,297
	KAP	-1,869	,586	10,159	1	,001	,154	,049	,487
	LNTA	,036	,063	,330	1	,566	1,037	,916	1,174
	TENURE	-2,588	,573	20,370	1	,000	,075	,024	,231
	Constant	,427	3,080	,019	1	,890	1,533		

a. Variable(s) entered on step 1: OPINI, CEO, KAP, LNTA, TENURE.

Sumber: output SPSS, 2017

Keterangan :

OPINI : Opini audit

CEO : Pergantian Manajemen

KAP : Ukuran KAP

LNTA : Ukuran Perusahaan Klien
 TENURE : Masa Perikatan Audit

Hasil pengujian terhadap koefisien regresi didapatkan model persamaan regresi akhir sebagai berikut:

$$\text{SWITCH}_i = 0,427 + 0,340 \text{ OPINI} + 2,178 \text{ CEO} - 1,869 \text{ KAP} + 0,036 \text{ LNTA} - 2,588 \text{ TENURE}$$

Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Nilai koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai *Nagelkerke R Square*. Tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai *Nagelkerke R Square* adalah 0,483 yang berarti variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 48,3%, sedangkan sisanya 51,7% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian. Berikut disajikan data mengenai nilai *Nagelkerke R Square*:

Tabel 4.8
Koefisien Determinasi

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	126,678 ^a	,206	,483

Sumber: output SPSS, 2017

Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Langkah yang dilakukan untuk menilai *overall model fit* adalah dengan melihat nilai -2LogL. Dalam output SPSS disajikan dua nilai -2LogL pada awal (*Block Number=0*) dan pada akhir (*Block Number=1*). Proses pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai -2LogL pada awal dengan nilai -2LogL pada akhir. Berikut disajikan tabel 4.7 mengenai pengujian menilai keseluruhan model:

Tabel 4.7
Menilai Keseluruhan Model

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients					
			Constant	OPINI	CEO	KAP	LNTA	TENURE
Step	1	212,872	-,971	,207	,408	-,319	,001	-,218
1	2	164,261	-,684	,376	,894	-,769	,004	-,550
	3	142,014	-,164	,402	1,347	-1,247	,009	-1,018
	4	131,458	,077	,355	1,704	-1,580	,020	-1,572
	5	127,488	,211	,334	1,978	-1,770	,031	-2,125
	6	126,717	,363	,338	2,135	-1,851	,035	-2,482
	7	126,679	,423	,340	2,176	-1,868	,036	-2,582
	8	126,678	,427	,340	2,178	-1,869	,036	-2,588
	9	126,678	,427	,340	2,178	-1,869	,036	-2,588

Initial -2 Log Likelihood: 216,462

Sumber: output SPSS, 2017

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat nilai -2LogL pada awal sebesar 216,462 sedangkan nilai -2LogL pada akhir setelah dimasukkan 5 (lima) variabel independen adalah sebesar 126,678. Hal ini berarti bahwa terdapat penurunan nilai -2LogL. Penurunan nilai -2LogL ini menunjukkan model regresi yang lebih baik dan dapat dikatakan bahwa model fit dengan data.

Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan melakukan *auditor switching*.

Tabel 4.11
Matriks Klasifikasi

Observed			Predicted		
			SWITCH		Percentage Correct
			Tidak Berganti KAP	Berganti KAP	
Step 1	SWITCH	Tidak Berganti KAP	357	2	99,4
		Berganti KAP	26	5	16,1
	Overall Percentage				92,8

Sumber: output SPSS, 2017

Berdasarkan hasil penelitian, kemungkinan perusahaan melakukan *auditor switching* adalah sebesar 16,1% atau terdapat 5 sampel perusahaan yang kemungkinan akan melakukan *auditor switching* dari total 31 sampel perusahaan yang melakukan *auditor switching*.

Ketepatan prediksi dari 359 sampel perusahaan yang tidak melakukan *auditor switching* terdapat 357 sampel perusahaan yang tidak melakukan *auditor switching* dan 2 sampel perusahaan yang melakukan *auditor switching* atau dapat dikatakan bahwa kemungkinan perusahaan tidak melakukan *auditor switching* adalah sebesar 99,4%. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi logistik yang digunakan sudah cukup baik, karena mampu menebak dengan benar 99,4% kondisi yang terjadi.

Menguji Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dianalisis menggunakan *Hosmer and Lemeshow Test* untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Tabel 4.9 menyajikan nilai *Hosmer and Lemeshow Test* sebagai berikut:

Tabel 4.9
Menguji Kelayakan Model Regresi

Step	Chi-square	df	Sig.
1	6,270	8	,617

Sumber: output SPSS, 2017

Berdasarkan hasil output SPSS menunjukkan bahwa besarnya nilai statistik *Hosmer and Lemeshow Test* adalah sebesar 6,270 dengan probabilitas signifikansi 0,617 karena nilai signifikansi di atas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model dapat diterima atau model dapat memprediksi nilai observasinya.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Berdasarkan hasil ujimultikolinearitas pada tabel 4.10 nilai tolerance masing-masing variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10,00 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Tabel 4.10
Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,257	,165		1,556	,120		
OPINI	,052	,067	,037	,773	,440	,984	1,016
CEO	,102	,047	,103	2,175	,030	,984	1,017
KAP	-,080	,029	-,148	-2,795	,005	,800	1,251
LNTA	,000	,003	,006	,107	,915	,787	1,270
TENURE	-,054	,008	-,334	-7,022	,000	,982	1,018

a. Dependent Variable: SWITCH

Sumber: output SPSS, 2017

Interpretasi Hasil

Pengujian hipotesis menggunakan regresi logistik dengan cara membandingkan nilai signifikansi (p) yang diperoleh dengan nilai signifikansi (α) yang digunakan, yaitu 0,05 (5%). Apabila nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari nilai signifikansi yang digunakan ($p > 5\%$) maka hipotesis ditolak, sedangkan apabila nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari nilai signifikansi yang digunakan ($p < 5\%$) maka hipotesis dapat diterima.

Hasil regresi variabel opini audit (OPINI) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,340 dengan tingkat signifikansi (p) sebesar 0,726 (72,6%). Karena tingkat signifikansi (p) yang dihasilkan lebih besar dari $\alpha = 5\%$ maka dapat disimpulkan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. Penelitian ini memberikan hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Damayanti dan Sudarma (2008) yang menyatakan bahwa opini akuntan tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor change*. Selain itu,

Hasil pengujian terhadap variabel pergantian manajemen (CEO) diperoleh nilai koefisien 2,178 dengan tingkat signifikansi (p) sebesar 0,04 (4%). Nilai signifikansi (p) yang dihasilkan lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ maka penelitian ini membuktikan adanya pengaruh variabel pergantian manajemen terhadap *auditor switching*. Oleh karena itu, hipotesis kedua (H_2) didukung. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian oleh Wijayani (2011) dan Andra (2012) tetapi bertentangan dengan hasil penelitian Damayanti dan Sudarma (2008) dan

Wijayanti(2010).Hasilpenelitianmengindikasikan bahwaadanyapergantianmanajemen jugadiikutiolehperubahankebijakan perusahaan dalam pemilihan KAP sehingga memungkinkan perusahaan untuk melakukan pergantian KAP. Hasil penelitian ini mendukung teorikeagenanyangmenyatakanbahwaterdapatkonflik kepentingan antaramanajemen (*agent*) dan pemegang saham (*principles*). Konflik kepentingan dapat terjadikarena *agent* tidak selalu berbuatsesuai dengan keinginan *principles*. Hal ini cenderung menyebabkan pergantian manajemen dan diikuti oleh pergantian KAP (*Auditor Switching*).

Variabel ukuran KAP menunjukkan koefisien regresi negatif sebesar 1,869 dengan tingkat signifikansi (p) sebesar 0,001 lebih kecil dari $\alpha=5\%$. Karena tingkat signifikansi (p) lebih kecil dari $\alpha=5\%$ maka hipotesis ketiga (H_3) berhasil didukung. Penelitian ini berhasil membuktikan adanya pengaruh ukuran KAP terhadap *auditor switching*. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Damayanti dan Sudarma (2008), Nabila (2011), Arinta (2013), dan Susanti (2014) yang menyatakan bahwa ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*. Menurut Damayanti dan Sudarma (2008), KAP *Big 4* dianggap memiliki kualitas yang lebih tinggi apabila dibandingkan dengan KAP *Non Big 4*. Hasil pengujian yang menghasilkan arah pengaruh negatif menunjukkan bahwa perusahaan yang telah menggunakan jasa KAP *Big 4* memiliki kemungkinan yang lebih kecil untuk melakukan *auditor switching*. Adanya faktor *expertise* akan menentukan perubahan audit sehingga perusahaan akan lebih memilih KAP *Big 4* untuk meningkatkan kredibilitas perusahaan di mata pelaku pasar modal.

Berdasarkan hasil pengujian regresi, variabel ukuran perusahaan menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,036 dengan tingkat signifikansi (p) sebesar 0,566 lebih besar dari $\alpha=5\%$. Tingkat signifikansi (p) lebih besar dari $\alpha=5\%$ maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan klien tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. Sehingga hipotesis keempat (H_4) tidak berhasil didukung. Dengan demikian besar atau kecilnya suatu perusahaan tidak mempengaruhi perusahaan untuk melakukan *auditor switching* dan teori tersebut tidak berhasil didukung. Menurut Wijayanti (2010), klien-klien dengan total aset kecil cenderung berpindah ke KAP yang bukan tergolong *Big 4*, sedangkan emiten dengan total aset besar tetap memilih KAP *Big 4* sebagai auditornya, yang mencerminkan kesesuaian ukuran antara KAP dengan kliennya.

Hasil pengujian variabel *TENURE* dengan menghitung masa perikatan audit selama periode penelitian sampai perusahaan berpindah auditor menunjukkan koefisien regresi negatif sebesar -2,588 dengan tingkat signifikansi (p) sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 5\%$. Namun, arah hubungan yang dihasilkan tidak sesuai dengan yang diprediksi, sehingga hipotesis kelima (H_5) tidak dapat didukung. Penelitian ini tidak dapat membuktikan adanya pengaruh *audit tenure* terhadap *auditor switching*. Dapat disimpulkan bahwa masa perikatan audit antara suatu KAP dengan suatu perusahaan tidak mempengaruhi perusahaan untuk melakukan *auditor switching*.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Opini audit (OPINI) tidak berpengaruh terhadap *Auditor Switching*.
2. Pergantian manajemen (CEO) berpengaruh terhadap *Auditor Switching*.
3. Ukuran KAP (KAP) berpengaruh terhadap *Auditor Switching*.
4. Ukuran perusahaan klien (LNTA) tidak berpengaruh terhadap *Auditor Switching*.

5. *Audit tenure* (TENURE) tidak berpengaruh terhadap *Auditor Switching*.

Saran

Saran terhadap penelitian ini adalah :

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, ukuran KAP merupakan faktor yang mempengaruhi *Auditor Switching*. KAP seharusnya mengutamakan profesionalisme terutama dalam memberikan jasa audit terhadap perusahaan publik karena hal tersebut menjadi pertimbangan perusahaan dalam keputusannya untuk melakukan *Auditor Switching*.
2. Sebaiknya perusahaan mempertimbangkan matang-matang keputusannya untuk melakukan *Auditor Switching* atau tidak. Perusahaan yang melakukan *Auditor Switching* harus siap menanggung biaya lebih ketika melakukan perikatan dengan auditor yang baru karena auditor yang baru kemungkinan besar tidak mengetahui karakteristik perusahaan secara detail.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang digunakan hanya terbatas enam tahun. Keterbatasan waktu tersebut tentunya mempengaruhi hasil penelitian.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur karena keterbatasan peneliti dalam memperoleh data secara lengkap untuk seluruh perusahaan.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada lingkup pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP) saja dan tidak memperhatikan pergantian pada tingkat akuntan publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andra, Ichlasia Nurul. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching Setelah Ada Kewajiban Rotasi Audit di Indonesia. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Damayanti, S. dan M. Sudarma. 2007. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik. *Simposium Nasional Akuntansi 11*, Pontianak.
- Febrianto, Rahmat. 2009. Pergantian Auditor dan Kantor Akuntan Publik.(<http://rfebrianto.blogspot.com/2009/05/pergantian-auditor-dan-kantor-akuntan.html>), diakses 12 Oktober 2016.
- Ghozali, 2011.*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jensen danMeckling. 1976. “*Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*”. *Journal of Financial Economics*.3 (4): 305-360.
- Nabila. 2011. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Nazriet al. 2012.*Factors Influencing Auditor Change: Evidence From Malaysia*. *Asean Review of Accounting*. 20 (3): 22-240.
- Wijayani, Evi Dwi. 2011. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perusahaan di Indonesia Melakukan Auditor Switching.Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Wijayanti, Martina Putri. 2010. Analisis hubungan Auditor-klien: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching di Indonesia.Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro
- Shockley,R.,1981,“*PerceptionsofAuditorsIndependence:AnEmpiricalAnalysis*”,*TheAccountingReview*,Vol.LVI,No.4Oct.1981,785-800.
- Sinason,D.H.,J.P.jones,danS.W.Shelton,2001,“*AnInvestigationofAuditor andClientTenure*”*Mid-AmericanJournalofBusiness*,Vol.16,No.2,pp.31-40.
- Watts,R.L.danZimmerman,J.L.1986.*PositiveAccountingTheory*.Englewood Cliffs:Prentice-Hall.
- www.idx.co.id/beranda/perusahaantercatat/laporankeuangandantahunan.aspxdiakses 12 Oktober 2016